

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Proses pengambilan keputusan berkunjung merupakan suatu proses yang menentukan wisatawan untuk melakukan suatu perjalanan wisata. Keputusan berkunjung menentukan wisatawan untuk memilih tempat wisata yang akan dikunjunginya untuk berwisata, memilih alat transportasi yang akan digunakan untuk menuju tempat wisata, memilih hotel/penginapan, restoran, dll. Masalah rendahnya keputusan berkunjung merupakan topik penelitian yang sudah tidak asing lagi di dunia pariwisata, karena keputusan berkunjung wisatawan menjadi keberhasilan suatu destinasi wisata dalam menjalankan bisnis pariwisata.

Menurunnya tingkat kunjungan wisatawan ke Pantai Pangandaran pada awal tahun 2015 juga mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya (sumber: www.radartasikmalaya.com). Selanjutnya, hal tersebut juga terjadi di wisata pantai di Palabuhan ratu dan sekitarnya menurun drastis lebih dari setengahnya. Hal tersebut terlihat dari jumlah wisatawan domestik Kabupaten Sukabumi ataupun luar kabupaten (sumber: www.pikiran-rakyat.com). Hal ini juga terjadi di Pandeglang, kunjungan wisata ke sejumlah objek wisata Pandeglang khususnya ke pantai Carita selama liburan tahun baru, menurun. Jumlah hanya ribuan, beda dengan pergantian tahun 2014 yang mencapai belasan ribu orang (sumber: www.radarbanten.com). Beberapa pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa di beberapa destinasi wisata khususnya wisata pantai mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan.

Indonesia merupakan negara yang mempunyai 17.000 pulau yang menyebar luas dan tentunya akan memberi manfaat dan potensi yang dapat dikembangkan bagi masyarakat Indonesia. Indonesia memiliki pesona alam yang memukau dan memanjakan mata wisatawan. Pantai di Indonesia sangat tidak asing didengar keunikanya dan keindahan yang dimiliki sangat berpotensi untuk dikembangkan. Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi wisata pantai yang cukup diminati oleh para wisatawan saat ini adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan Provinsi yang baru dibentuk sejak tanggal 9 Februari 2001, sebuah provinsi di Indonesia yang terdiri dari dua pulau utama yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung serta pulau-pulau lain yang memiliki total sebesar 470 buah dan yang berpenghuni hanya 50 pulau. Bangka Belitung dikenal sebagai daerah penghasil timah, memiliki pantai yang indah dan kerukunan antar etnis. Selain itu, memiliki kaya akan alamnya serta budaya yang bisa dijadikan atraksi wisata dan bisa dinikmati oleh wisatawan mancanegara maupun nusantara. Salah satu kabupaten yang merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang saat ini perkembangan industri pariwisatanya mengalami pertumbuhan sangat pesat yaitu Kabupaten Belitung Timur.

Kabupaten Belitung Timur dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2003 dengan Ibukota Manggar merupakan pemekaran dari Kabupaten Belitung dari 4 kecamatan dan sekarang telah dimekarkan menjadi 7 (tujuh) kecamatan. Penduduk asli berasal dari etnis melayu dan terdapat pula berbagai etnis termasuk keturunan Cina yang hidup berdampingan, saling membaaur dengan suku pendatang termasuk orang asing bahkan banyak menjadi perkawinan antar etnis. Kabupaten Belitung Timur dikenal sebagai daerah penghasil timah, kaolin, pasir kwarsa, lada putih, hasil laut berupa hasil tangkapan ikan segar. Sektor pariwisata pada daerah ini sangat potensial khususnya wisata bahari selain pantainya yang landai terdapat banyak tempat pemancingan serta terumbu-terumbu karang yang masih sangat ini masih terus dikembangkan.

Kabupaten Belitung Timur, Negeri Sejuta Pelangi, merupakan daerah dengan ragam budaya dan pesona, kian menjadikannya sebagai destinasi wisata dengan ragam daya tarik wisata. Tema Kabupaten Belitung Timur tahun 2014 yaitu Visit Beltim 2014, Visit Beltim 2014 manifestasi keyakinan tersebut, yang menjadi gerbang emas pariwisata Belitung Timur. Sehingga berbagai kegiatan akan diupayakan merealisasikan pembangunan sektor kepariwisataan. Berikut merupakan tabel jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Belitung Timur.

TABEL 1.1
JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN KE KABUPATEN BELITUNG
TIMUR TAHUN 2006-2014

Tahun	Wisnus	Wisman	Jumlah Kunjungan Wisatawan
2006	2.607	2	2.609
2007	2.497	14	2.497
2008	2.781	46	2.827
2009	2.865	16	2.881
2010	10.701	145	10.846
2011	13.436	202	13.638
2012	28.142	1.503	29.645
2013	40.935	820	41.755
2014	80.553	720	81.273

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur, 2014

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Belitung Timur tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 110, namun dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2014 terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dikarenakan Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2008 sudah begitu dikenal oleh masyarakat luas dengan adanya Film Laskar Pelangi, Film tersebut sangat mendongkrak kenaikan kunjungan wisatawan ke Belitung Timur. Namun, Pemerintah Kabupaten Belitung Timur harus terus berupaya untuk membangun pariwisata dan memperbaiki fasilitas serta aksesibilitas pariwisatanya untuk kenyamanan wisatawan yang melakukan aktifitas pariwisata.

Selain itu, saat ini Kabupaten Belitung Timur banyak memiliki daya tarik wisata yang tak kalah menarik dibanding destinasi lain, Kabupaten Belitung Timur tidak hanya mengunggulkan wisata bahari tetapi wisata budaya, sastra, dan sejarah menarik untuk dikunjungi. Berikut ini adalah Tabel 1.2 potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Belitung Timur.

TABEL 1.2
DAYA TARIK WISATA KABUPATEN BELITUNG TIMUR

No	Lokasi	Nama Objek Wisata	Jenis Wisata
1	Kecamatan Manggar	<ul style="list-style-type: none"> • Pantai Nyiur Melambai • Kulong Minyak • Pantai Serdang • Bandoeng River • Bukit Samak / Gubok Berangsai • Warung Kopi Manggar 	<p>Wisata Pantai</p> <p>Wisata Eks. Tambang</p> <p>Wisata Pantai</p> <p>Wisata Alam</p> <p>Wisata Alam, Kuliner</p> <p>Wisata Kuliner</p>
2	Kecamatan Kelapa Kampit	<ul style="list-style-type: none"> • Pantai Sengaran • Pantai Batu Pulas • Pantai Pering • Museum Buding • Open Pit Bukit Pangkuan 	<p>Wisata Pantai</p> <p>Wisata Pantai</p> <p>Wisata Pantai</p> <p>Wisata Sejarah</p> <p>Wisata Eks. Tambang, Alam</p> <p>Wisata Minat Khusus</p>
3	Kecamatan Gantung	<ul style="list-style-type: none"> • Bendungan Pice • Vihara Kwam Im • Makam K.A. Loeso • Cagar Budaya Batu Penyu • Kawasan Wisata Sastra Desa Selinsing 	<p>Wisata Sejarah</p> <p>Wisata Religi</p> <p>Wisata Sejarah, Religi</p> <p>Wisata Sejarah, Religi</p> <p>Wisata Sastra dan Budaya</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Museum Kata • Bukit Raya / Replika SD Muhammadiyah Laskar Pelangi 	Wisata Sastra dan Budaya Wisata Sastra dan Budaya
4	Kecamatan Dendang	<ul style="list-style-type: none"> • Air Terjun Marsila • Situs Balok Lama • Situs Balok Baru(Keramat Sisilan) 	Wisata Alam Wisata Sejarah, Religi Wisata Sejarah, Religi
5	Kecamatan Damar	<ul style="list-style-type: none"> • Pantai Burong Mandi • Bukit Batu • Vihara Dewi Kwan In • Pantai Tambak • Danau Mempaya 	Wisata Pantai Wisata Pantai Wisata Religi Wisata Pantai Wisata Alam
6	Kecamatan Simpang Renggiang	Galeri dan Kampung Seni	Wisata Alam
7	Kecamatan Simpang Pesak	Pantai Punai	Wisata Pantai

Sumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur, 2014.

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa Kabupaten Belitung Timur mempunyai banyak potensi pariwisata yang bagus dan dapat dikembangkan untuk membuat pariwisata di Kabupaten Belitung Timur menjadi salah satu andalan destinasi wisata di Indonesia.

Kabupaten Belitung Timur dikelilingi oleh banyak pantai yang dapat dijadikan potensi wisata bahari untuk dikembangkan. Pantai di Kabupaten Belitung Timur kebanyakan tidak dikelola dengan baik, karena kebanyakan pantai

di Kabupaten Belitung Timur bermasalah dengan masalah lahan dan kurangnya dukungan masyarakat untuk berpartisipasi membangun potensi pariwisata setempat. Salah satu kawasan wisata pantai yang saat ini yang menjadi objek penelitian yaitu Pantai Burong Mandi. Pantai Burong Mandi terletak di Kecamatan Damar, Kabupaten Belitung Timur. Pantai yang mempunyai ciri khas kater (perahu) yang berjajar di sepanjang pantai, saat ini dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) setempat yang dibawah naungan Desa Burong Mandi. Berikut data kunjungan wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Pantai Burong Mandi

TABEL 1.3
DATA ARUS KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA KE KAWASAN WISATA PANTAI BURONG MANDI KABUPATEN BELITUNG TIMUR

BULAN/TAHUN	2012	2013	2014	2015
Januari	1903	1949	1836	551
Februari	900	1497	1793	1896
Maret	1008	1208	1317	1484
April	872	825	753	1031
Mei	629	973	877	2069
Juni	1092	827	950	285
Juli	705	152	-	-
Agustus	10.574	8053	513	1065
September	942	851	809	-
Oktober	538	1150	1748	-
November	714	764	922	-
Desember	1340	1225	810	-
JUMLAH	21.217	19.474	12.328	8.381

Sumber: POKDARWIS Desa Burong Mandi, 2015

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa data arus kunjungan wisatawan ke kawasan wisata pantai Burong Mandi Kabupaten Belitung Timur mengalami penurunan jumlah kunjungan, di tahun 2013 mengalami penurunan

sebesar 1743, menurun kembali di tahun 2014 yaitu sebesar 7146. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan tersebut dikarenakan banyak pilihan wisata lain yang lebih menarik wisatawan berkunjung. Permasalahan penurunan kunjungan wisatawan ini apabila dibiarkan akan berdampak buruk bagi kelangsungan destinasi wisata pantai Burong Mandi ini.

Wisata Pantai Burong Mandi memiliki pemandangan yang masih asri, keindahan perahu nelayan yang berjajar di sepanjang pantai, berpasir putih halus, dan didukung dengan ombak yang tenang serta banyak pohon kelapa yang berjajar di sepanjang pantai yang menambah kesejukan wisatawan untuk berwisata. Di Pantai Burong Mandi Untuk menuju kawasan wisata pantai Burong Mandi ini wisatawan dapat menempuh perjalanan 1 ½ jam perjalanan dari Bandara Hanadjoedin Kabupaten Belitung, dan apabila menempuh perjalanan dari pusat Kota Manggar Kabupaten Belitung Timur hanya memerlukan waktu 15 menit. Perjalanan dapat ditempuh dengan menggunakan roda dua ataupun roda empat untuk mengunjungi kawasan wisata Pantai Burong Mandi. Tiket masuk yang dikenakan bagi wisatawan yang berkunjung adalah Rp. 2000/orang.

POKDARWIS Pantai Burong Mandi selaku pengelola saat ini sudah berupaya cukup maksimal untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. **Menurut wawancara peneliti kepada Ibu Misnawati selaku Ketua POKDARWIS Pantai Burong Mandi mengemukakan bahwa upaya yang dilakukan saat ini adalah** memperbaiki fasilitas seperti gazebo, tempat duduk untuk wisatawan bersantai, galeri, penalutan pemecah gelombang. Selain itu juga, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur selaku pemerintah daerah Kabupaten juga terus melakukan promosi wisata seperti *booklet*, *leaflet*, brosur, pameran pariwisata, periklanan lewat koran, media sosial seperti *facebook*, *twitter*, dan blog.

Upaya yang dilakukan oleh POKDARWIS dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata saat ini selain untuk menambah nilai kunjungan wisatawan juga untuk menciptakan kawasan wisata bahari yang nyaman untuk para wisatawan yang berkunjung. Program tersebut juga sama dengan yang diungkapkan oleh Menteri Pariwisata Arief Yahya yaitu di tahun 2015 wisata bahari adalah salah satu program unggulan pembangunan

kepariwisataan nasional (Bisniswisata.co.id). Upaya telah dilakukan saat ini belum menunjukkan dampak yang signifikan dalam peningkatan kunjungan wisatawan ke Pantai Burong Mandi, maka dari itu pihak pengelola harus melakukan cara lain untuk meningkatkan kunjungan wisatawan salah satunya dengan cara memahami perilaku wisatawan yang berkunjung dengan melalui pendekatan. Memahami keinginan yang menjadi kebutuhan para wisatawan akan berdampak baik bagi kelangsungan hidup destinasi. Keinginan dan kebutuhan wisatawan pada saat berwisata merupakan perilaku konsumen.

Menurut Pike (2008:94) *Motivation is a complex topic in tourist behavior, and its study requires a mix of conceptual skills, awareness of the history of the concept and a view of its role as both an instrumental and interpretive tool in studying people who travel.* Artinya mempelajari motivasi wisatawan merupakan hal kompleks dalam perilaku wisatawan, dibutuhkan kemampuan konseptual, mengenal sejarah wisatawan, dan memerankan dan mengintrepetasikan wisatawan. Motivasi wisatawan berperan penting dalam melakukan perjalanan suatu perjalanan wisata, motivasi wisatawan merupakan dorongan wisatawan untuk membuat suatu keputusan untuk melakukan perjalanan wisata yang menarik mereka.

Menurut Jurnal (Biyatmi, 2011) Motivasi wisatawan adalah faktor pendorong dari dalam diri yang memotivasi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata, karena adanya keinginan serta adanya daya tarik yang ditawarkan oleh objek wisata yang akan dikunjungi. Dengan adanya motivasi seorang wisatawan akan membuat keputusan untuk melakukan perjalanan wisata. Motivasi merupakan faktor penting bagi calon wisatawan di dalam mengambil keputusan mengenai daerah tujuan wisata yang akan dituju (Pitana dan Gayatri, 2005, hlm. 60). Sedangkan menurut (Valle et al., 2006) (dalam Salmi Mohd Isa Lizana Ramli, 2014) *“Motivation is one of the most important travel decision-making factors”*. Dapat diartikan bahwa motivasi adalah satu faktor penting untuk membuat keputusan perjalanan.

Menurut Josiam dan Frazier et al dalam Siri et al (2012) motivasi wisatawan dalam melakukan kunjungan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *novelty seeking, stress busting/fun, achievement, family oriented/education.*

Novelty seeking, wisatawan yang berkunjung ke Pantai Burong Mandi akan mendapatkan pengalaman baru di antaranya adalah dengan menikmati pemandangan alam yang masih asri yang belum tentu dapat ditemukan di destinasi lain. Wisatawan dapat pengalaman baru ketika berkunjung ke Pantai Burong Mandi dengan belajar memasak masakan tradisional, menyaksikan pertunjukan seni tradisional

Stress busting/fun, wisatawan dapat menghilangkan kejenuhan dari rutinitas sehari-hari dengan menikmati atraksi wisata misalnya dengan berkeliling menggunakan katek atau perahu kecil mengelilingi pulau-pulau yang di sekeliling Pantai Burong Mandi, wisatawan dapat berenang, memancing untuk menghilangkan stress atau kejenuhan dari rutinitas sehari-hari.

Achievement, wisatawan yang sudah berkunjung akan mempunyai kebanggaan sendiri setelah berkunjung dengan menceritakan kembali kepada keluarga ataupun kerabat lainnya.

Family oriented/education, atraksi dan fasilitas yang sudah tersedia di Pantai Burong Mandi dapat dijadikan sebagai tempat berkumpul dan bersantai bersama keluarga, selain itu juga wisatawan juga mendapatkan pengetahuan baru dengan mengetahui sejarah dari Pantai Burong Mandi.

Mengetahui motivasi wisatawan yang terdiri dari *novelty seeking*, *stress busting/fun*, *achievement*, *family oriented/education* diharapkan pihak pengelola Pantai Burong Mandi dapat dengan mudah mengetahui apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan wisatawan pada saat melakukan perjalanan wisata dan pihak pengelola selanjutnya dapat melakukan strategi yang harus dilakukan untuk dapat diterima wisatawan baik itu produk ataupun jasa. Dengan itu, akan meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan ke Pantai Burong Mandi. **Meningkatnya keputusan berkunjung menjadi sangat penting untuk keberlangsungan suatu destinasi wisata, dan dengan meningkatnya keputusan berkunjung akan berdampak positif bagi pengembangan wisata pantai. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul “Pengaruh Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung di Pantai Burong Mandi Kabupaten Belitung Timur (Survei Terhadap Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Pantai Burong Mandi Kabupaten Belitung Timur)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi wisatawan yang berkunjung ke Pantai Burong Mandi Kabupaten Belitung Timur
2. Bagaimana keputusan berkunjung wisatawan ke Pantai Burong Mandi Kabupaten Belitung Timur
3. Bagaimana pengaruh motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung di Pantai Burong Mandi Kabupaten Belitung Timur

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan mengenai:

1. Motivasi wisatawan yang berkunjung ke Pantai Burong Mandi Kabupaten Belitung Timur
2. Keputusan berkunjung wisatawan ke Pantai Burong Mandi Kabupaten Belitung Timur
3. Pengaruh motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung di Pantai Burong Mandi Kabupaten Belitung Timur

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu pemasaran khususnya mengenai disiplin ilmu yang dapat diterapkan di destinasi wisata Kabupaten Belitung Timur khususnya mengenai motivasi dan keputusan berkunjung sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan pembaca dalam mengembangkan ilmu pemasaran pariwisata.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pengelola kawasan wisata Pantai Burong Mandi dalam hal ini adalah POKDARWIS Pantai Burong Mandi dan pemerintah daerah setempat yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur dalam mengelola destinasi

dan meningkatkan tingkat kunjungan di Kabupaten Belitung Timur. Dengan mengetahui keinginan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke tempat wisata dapat menaikkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara.